



REKOMENDASI KEBIJAKAN
Seminar Keselamatan Radiasi pada Paparan Medik
Jakarta, 4 September 2024

Pada seminar ini telah diperoleh beberapa hasil karya berupa penerapan optimisasi proteksi dan keselamatan radiasi pada paparan medik untuk menunjang kerja personel di fasilitas, untuk mengembangkan pengawasan, dan untuk teladan praktik yang baik di fasilitas dalam rangka menjamin keselamatan pasien, yang dapat ditindaklanjuti menjadi suatu rekomendasi kebijakan sebagai berikut:

1. Dalam penerapan optimisasi dosis pasien dan kualitas citra, terdapat hal-hal yang sudah dapat dipraktikkan di fasilitas pelayanan kesehatan, seperti:
 - a) Penggunaan filter aluminium dengan ketebalan yang tepat dan tegangan tabung sesuai dengan jenis pemeriksaan radiografi.
 - b) Minimalisasi faktor penyebab pengulangan citra radiografi melalui komunikasi yang baik antara radiografer dengan pasien, *double check* sebelum eksposi, instruksi yang jelas pada pasien, pemastian tidak ada benda-benda yang dapat menjadi artefak, penggunaan parameter eksposi yang sesuai dengan kebutuhan pasien, kalibrasi dan uji kesesuaian secara berkala, pelaporan kerusakan alat, dan penggunaan teknik imobilisasi.
 - c) *Set-up* pemosisian pasien dan pemilihan mode *low dose* dalam tindakan atau prosedur intervensional.
 - d) Perubahan parameter penyinaran pada protokol CT Scan yang mempertimbangkan tegangan tabung, kuat arus waktu, *rotation time*, *pitch*, *iterative reconstruction*, jumlah fase, dan evaluasi pada *image noise*.
 - e) Pertimbangan indikasi klinis dalam audit dosis pasien CT ScanHal-hal tersebut menunjukkan bahwa proses optimisasi dosis pasien dapat dilakukan di fasilitas, dan diharapkan diimplementasikan secara rutin dengan memasukkan ke dalam SOP atau panduan optimisasi proteksi radiasi di fasilitas.
2. Dalam dukungan untuk pengembangan pengawasan, telah dihasilkan rekomendasi kebijakan berupa:
 - a) Penelaahan metode *Size Specific Dose Estimate* (SSDE) dapat digunakan untuk mengestimasi dosis yang diterima pasien dan keterkaitannya dengan upaya optimisasi proteksi radiasi;

- b) Praktik yang baik di fasilitas dapat diadopsi dalam pedoman teknis implementasi optimisasi proteksi radiasi terhadap pasien;
- c) Informasi (secara berkala) mengenai tren optimisasi per fasilitas (berbasis pelaporan dosis) perlu disediakan pada aplikasi Si-INTAN untuk digunakan oleh fasilitas sebagai bahan pembandingan;
- d) Upaya pembinaan, sosialisasi, dan bimbingan teknis dalam implementasi optimisasi proteksi radiasi perlu ditingkatkan.

3. Dalam diskusi eksekutif telah diperoleh kesepakatan perlu menajaki pelaporan dosis pasien masuk ke dalam indikator mutu baik tingkat nasional atau Rrumah Ssakit. BAPETEN segera mengagendakan untuk meninjau kembali TPD pada modalitas fluoroskopi intervensional.
- ~~3. berupa rencana aksi jangka pendek dalam waktu 1 (satu) tahun ke depan. Rencana aksi tersebut merupakan bentuk kolaborasi lintas sektor yang bersifat nasional yang harus terus dikawal dan dievaluasi progresnya agar implementasi optimisasi proteksi radiasi pada pasien dapat terwujud. Rencana aksi ini akan ditinjau kembali pada tahun berikutnya.~~

Formatted: Font:

Semua rekomendasi kebijakan yang dihasilkan perlu ditindaklanjuti sesuai tanggung jawab dan kewenangan di masing-masing institusi/organisasi untuk mewujudkan proteksi dan keselamatan radiasi pada paparan medik.



Jakarta, 4 September 2024
Deputi Bidang Pengkajian Keselamatan Nuklir,

Haendra Subekti